



Tersedia online di
<https://ejournal.unisbablar.ac.id/index.php/akuntabilitas>

 <https://doi.org/10.35457/xxx>



PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PELAKU UMKM DAERAH WISATA PESISIR MADURA: PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, & EFIKASI KEUANGAN

Nurul Fadila¹, Purnamawati²

¹²Universitas Trunojoyo Madura

Email; 2190211100135@student.trunojoyo.ac.id¹, 1purnamawati@trunojoyo.ac.id²

ABSTRAK

UMKM terbukti sangat signifikan bagi perekonomian di Indonesia. Beberapa upaya terus dilakukan untuk memperkuat sektor UMKM, namun hal ini tidak menjadi jaminan bagi UMKM di Indonesia dapat terlepas dari masalah atau kendala yang dihadapi UMKM di Indonesia, salah satunya adalah perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Masih banyak pelaku UMKM yang belum paham terkait bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Hal ini merupakan kendala bagi UMKM untuk dapat berkembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *income*, *financial literacy*, dan *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior*. Data didapatkan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner kepada pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura khususnya Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep dengan jumlah 60 responden. Temuan dari penelitian ini yakni *income*, *financial literacy*, dan *financial self efficacy* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.

ABSTRACT

MSMEs have proven to be very significant for the economy in Indonesia. Several efforts continue to be made to strengthen the MSME sector, but this is not a guarantee for MSMEs in Indonesia to be free from the problems or obstacles faced by MSMEs in Indonesia, one of which is the behavior of financial management in MSME actors. There are still many MSMEs who do not understand how to manage finances properly. This is an obstacle for SMEs to be able to develop. This research is a quantitative research with descriptive method with the aim to find out whether there is an intermediate effect *income*, *financial literacy*, and *financial self efficacy* to *financial management behavior*. The data was obtained from the results of interviews and filling out questionnaires with SMEs in the Madura coastal tourism area, especially Pamekasan Regency and Sumenep Regency with a total of 60 respondents. The findings from this study namely *income*, *financial literacy*, and *financial self efficacy* have influence to *financial management behavior*.

Kata kunci:
UMKM, Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan

Keywords:
SMEs, *financial management behavior*, *income*, *financial literacy*, *financial self-efficacy*

Style APA;

Nurul Fadila, Purnamawati
Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura: Pendapatan, Literasi Keuangan, & Efikasi Keuangan.

Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, 15(1), 2023,48-60

PENDAHULUAN

Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Daerah Wisata Pesisir Madura: Pendapatan, Literasi Keuangan, & Efikasi Keuangan

Ditetapkannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 memiliki dampak terhadap kegiatan perekonomian serta sumber daya manusia. Pada masa ini, arus perdagangan barang dan jasa dengan bebas keluar masuk antar negara, termasuk Indonesia yang memiliki pasar yang sangat potensial. Ditetapkannya MEA memberikan peluang besar bagi sektor UMKM untuk berkembang. Namun, di sisi lain ini merupakan ancaman bagi UMKM. Masalah utama yang dihadapi UKM ialah sulitnya akses UKM ke pasarnya, lemahnya upaya pembangunan dan penguatan, serta terbatasnya akses sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan (Iramani et al., 2018). Beberapa kontribusi UMKM berdasarkan data dari Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, antara lain penciptaan investasi nasional, menciptakan banyak lapangan pekerjaan, menaikkan nilai tukar negara. OJK juga menyebutkan pengaruh sektor UMKM di Indonesia sangat signifikan bagi perekonomian nasional, yakni dengan memberikan kontribusi PDB sebesar 60% dan sebesar 97% menyerap tenaga kerja nasional (Siaran Pers OJK, SP38/DKNS/OJK/5/2016).

UMKM yang ada di Pulau Madura mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, tidak hanya dalam hal jumlahnya, namun kualitas serta pemasaran produk UMKM sudah merambah ke pasar luar negeri. Beberapa upaya terus dilakukan untuk memperkuat sektor UMKM, terutama sektor UMKM yang ada di Pulau Madura. Peningkatan kinerja UMKM dari tahun ke tahun bukan jaminan bahwa masalah serta kendala yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia dapat teratasi, salah satu kendala yang terjadi ialah terkait perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM tersebut (Novianti & Salam, 2021). Permasalahan lainnya yang dialami para pelaku UMKM adalah kebanyakan dari mereka tidak pernah melakukan kegiatan penganggaran keuangan dalam kegiatan usaha UMKM tersebut (Humaira & Sagoro, 2018). Saat ini, dominan para pelaku UMKM tidak memahami dengan baik cara mengelola keuangan usaha. Faktor tersebut yang menjadi kendala utama bagi UMKM untuk dapat mengembangkan kegiatan usahanya.

Financial management direpresentasikan sebagai perilaku tertentu, seperti membayar tagihan tepat waktu, menyimpan uang untuk perencanaan di masa yang akan datang dan menghindari hutang (Brown & Taylor, 2014). Individu yang mempunyai penghasilan tinggi belum tentu mampu untuk mengelola keuangan. Manajemen keuangan yang baik dan tepat serta didukung dengan kemampuan pengetahuan keuangan yang baik pula, hal ini dapat meningkatkan taraf kehidupan dan tingkat penghasilan (Susanti et al., 2018). Perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu sikap dan pengetahuan keuangan serta pendapatan (Mahgfiroh et al., 2020). variabel literasi keuangan dan efikasi keuangan juga mampu mempengaruhi *financial management behavior* (Herawati et al., 2018). Berdasarkan fenomena tersebut, menarik bagi peneliti untuk meneliti apakah Pendapatan, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif sendiri ialah penelitian ilmiah yang digunakan untuk melihat sebuah permasalahan dari satu fenomena yang kemudian dikaitkan antar variabel dari permasalahan yang diangkat kemudian di analisis menggunakan metode statistik (Indrawan & Yaniawati, 2014). Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2015, p. 220)

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ialah data primer, yaitu data yang didapat langsung dari objek penelitian. Data didapatkan melalui kegiatan wawancara dan pengisian instrumen penelitian oleh responden berupa kuesioner. Skala penilaian instrumen penelitian memakai skala likert dengan poin 1-5.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 70 pelaku UMKM yang ada di daerah wisata pesisir Madura dengan sebaran populasi disajikan dalam tabel 1. Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 60 pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura.

Tabel 1. Sebaran Populasi

| No. | Lokasi | Jumlah |
|------------------|----------------------|-----------|
| Pamekasan | | |
| 1 | Pantai Jumiang | 10 |
| 2 | Pantai Cemara Indah | 1 |
| 3 | Pantai TheLegend | 8 |
| 4 | Pantai Talang Siring | 13 |
| Sumenep | | |
| 5 | Pantai Slopeng | 14 |
| 6 | Wisata Bukit Pasir | 5 |
| 7 | Pantai Lombang | 6 |
| 8 | Pelabuhan Dungkek | 13 |
| Total | | 70 |

Metode Analisis Data

Data yang sudah didapat, kemudian diolah dan dilakukan analisis menggunakan alat statistik yaitu *software* IBM SPSS ver. 26. Analisis data dalam penelitian antara lain uji data, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi. Sedangkan uji hipotesis memakai uji statistik t (parsial) dan uji statistik F (simultan).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

| Demografi | Jumlah | Presentase |
|---------------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 26 | 43,3% |
| Perempuan | 34 | 56,7% |
| Total | 60 | 100% |
| Kategori Pendapatan | | |
| <Rp1.500.000 | 2 | 3,3% |
| Rp1.500.000- | 29 | 48,3% |
| Rp2.400.000 | | |

| | | |
|--------------|----|-------|
| Rp2.500.000- | 12 | 20% |
| Rp3.500.000 | | |
| >Rp3.500.000 | 17 | 28,3% |
| Total | 60 | 100% |

Dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan tabel 2 bahwa dominan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (56,7%). Berdasarkan kategori pendapatan, dominan responden memiliki pendapatan dengan rentang Rp1.500.000-Rp2.400.000 sebanyak 29 orang (48,3%).

Uji Data

Uji Normalitas

Sebuah instrumen dinyatakan valid jika nilai R hitung > R tabel. Nilai R tabel didapat dari nilai $df = N-2$, $df = 60-2 = 58 / 0,254$.

Tabel 3. Uji Validitas

| Variabel | Butir Pertanyaan | R tabel (N- 2) = (60-2) = 58 | Correlation | Taraf Signifikan | Keterangan |
|--|---------------------|------------------------------------|-------------|---------------------|------------|
| <i>Income (X1)</i> | X1.1 | 0,254 | 0,617 | 0,05 | Valid |
| | X1.2 | 0,254 | 0,441 | 0,05 | Valid |
| | X1.3 | 0,254 | 0,443 | 0,05 | Valid |
| | X1.4 | 0,254 | 0,704 | 0,05 | Valid |
| | X1.5 | 0,254 | 0,450 | 0,05 | Valid |
| <i>Financial Literacy (X2)</i> | X2.1 | 0,254 | 0,820 | 0,05 | Valid |
| | X2.2 | 0,254 | 0,751 | 0,05 | Valid |
| | X2.3 | 0,254 | 0,560 | 0,05 | Valid |
| | X2.4 | 0,254 | 0,582 | 0,05 | Valid |
| | X2.5 | 0,254 | 0,664 | 0,05 | Valid |
| <i>Financial Self Efficacy (X3)</i> | X3.1 | 0,254 | 0,637 | 0,05 | Valid |
| | X3.2 | 0,254 | 0,629 | 0,05 | Valid |
| | X3.3 | 0,254 | 0,687 | 0,05 | Valid |
| | X3.4 | 0,254 | 0,775 | 0,05 | Valid |
| | X3.5 | 0,254 | 0,669 | 0,05 | Valid |
| <i>Financial Management Behavior (Y)</i> | Y1 | 0,254 | 0,849 | 0,05 | Valid |
| | Y2 | 0,254 | 0,811 | 0,05 | Valid |
| | Y3 | 0,254 | 0,562 | 0,05 | Valid |

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam tabel 4 menunjukkan bahawa seluruh butir instrumen mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

| No | Variabel | N of Items | Nilai Cronbach Alpha (>0,60) | Keterangan |
|----|--------------------------------------|------------|------------------------------|------------|
| 1 | <i>Income</i> | 5 | 0.697 | Reliabel |
| 2 | <i>Financial Literacy</i> | 5 | 0.702 | Reliabel |
| 3 | <i>Financial Self-Efficacy</i> | 5 | 0,679 | Reliabel |
| 4. | <i>Financial Management Behavior</i> | 3 | 0,608 | Reliabel |

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

| | |
|---------------------------------|-------------------|
| Test Statistic | .110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .068 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | |

Dapat dilihat dari tabel 5. nilai Sig. 0,068 lebih besar dari 0,05 (0,068>0,05), jadi, data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error |
| 1 | Konstanta | -1.074 | 2.331 |
| | <i>Income (X1)</i> | 0.049 | 0.108 |
| | <i>Financial Literacy (X2)</i> | 0.446 | 0.098 |
| | <i>Financial Self-Efficacy (X3)</i> | 0.079 | 0.113 |

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 6 diketahui persamaan regresi:

$$Y = -1,074 + 0,049 X_1 + 0,446 X_2 + 0,079 X_3 + e$$

- Nilai konstanta diperoleh hasil -1,074, angka ini berarti jika X_1 (*income*), X_2 (*financial literacy*), dan X_3 (*financial self-efficacy*) konstan atau $X=0$, maka *financial management behavior* (Y) sebesar -1,074.
- X_1 (*income*) memiliki nilai koefisien 0,049. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan faktor pada variabel *income* sebesar 1% terhadap pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura, maka variabel *income* akan meningkat sebesar nilai koefisiennya 0,049.
- X_2 (*financial literacy*) memiliki nilai koefisien 0,446. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan faktor pada variabel *financial literacy* sebesar 1% terhadap pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura, maka variabel *financial literacy* meningkat sebesar nilai koefisiennya 0,446.
- X_3 (*financial self-efficacy*) memiliki nilai koefisien 0,079. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan faktor pada variabel *financial-self-efficacy* sebesar 1% terhadap pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura, maka variabel *financial self-efficacy* meningkat sebesar nilai koefisiennya 0,079.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji t dan Uji F

| Model | t | Sig. | F | Sig. |
|-------------------------------------|--------|-------|--------|-------|
| Konstanta | -0,461 | 0,647 | 17,225 | 0,000 |
| <i>Income</i> (X1) | 0,451 | 0,654 | | |
| <i>Financial Literacy</i> (X2) | 4,546 | 0,000 | | |
| <i>Financial Self Efficacy</i> (X3) | 0,702 | 0,486 | | |

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai F hitung 17,225 dan nilai F tabel 2,766, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti ketiga variabel yaitu *income*,

financial literacy, dan *financial self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior*.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .693 ^a | .480 | .452 | 2.227 | 1.770 |

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai R² sebesar 0.480, hal ini berarti 48% variabel *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura dapat dipengaruhi dari ketiga variabel yakni *income*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy*, sedangkan 52% dipengaruhi oleh sebab lain diluar model.

PEMBAHASAN

***Income* (X1) berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Y) pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *income* (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *financial management behavior* (Y) pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Faktor yang mendasari ialah dari pendapatan responden di kisaran Rp1.500.000 – Rp2.400.000 sebanyak 29 responden (48,3%) dan pendapatan < Rp1.500.000 sebanyak 2 responden (3,3%). Sebanyak 23 responden (38,3%) menyatakan bahwa pendapatan diperoleh dapat memenuhi kebutuhan primer mereka. sebanyak 22 responden (36,7%) tidak membuat penganggaran keuangan. Serta sebanyak 22 responden (36,7%) melakukan perbandingan harga antar supplier sebelum melakukan pembelian barang untuk kebutuhan usaha mereka. Dapat diketahui bahwa responden atau pelaku UMKM dominan memiliki pendapatan yang cukup hanya untuk memenuhi kebutuhan primer atau pribadi pelaku UMKM tersebut, sedangkan untuk kebutuhan pengembangan usaha sangat minim bahkan tidak ada. Selain itu, dominan dari pelaku UMKM tidak membuat penganggaran keuangan dalam hal ini mencatat penerimaan dan pengeluaran. Namun, para responden yang memiliki pendapatan golongan 1 s.d golongan 4 sama

sama melakukan perbandingan harga sebelum melakukan transaksi pembelian agar tidak mengalami masalah keuangan pada usahanya. Jadi, dapat ditarik kesimpulan, pengelolaan keuangan UMKM tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Pramedi dan Haryono (2021) menyatakan bahwa *income* tidak dapat mempengaruhi *financial management behavior*. Pramedi menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan seorang *entrepreneur* tidak dipengaruhi tinggi rendahnya pendapatan usaha. Penelitian Kholilah & Iramani (2013) juga mendukung penelitian tersebut, diketahui bahwa perilaku keuangan yang dimiliki seseorang tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendapatan. Namun, meski tidak signifikan dalam mempengaruhi, *income* tetap berperan dalam membentuk perilaku keuangan seseorang.

***Financial literacy* (X2) berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Y) pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *financial literacy* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Faktor yang mendasari ialah sebanyak 20 responden (33.3%) memiliki pemahaman terkait manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Sebanyak 18 responden (30%) memilih untuk menabung di bank karena mereka paham bahwa lembaga keuangan bank cenderung aman daripada lembaga keuangan lainnya. Serta sebanyak 20 responden (33,3%) menyalurkan hasil laba usaha untuk ditabung. Dapat diketahui bahwa dominan responden atau pelaku UMKM paham terkait manfaat dan fasilitas lembaga keuangan seperti bank, hal tersebut mendorong para pelaku UMKM untuk menabung hasil laba usaha secara rutin di lembaga keuangan bank. Jadi, dapat disimpulkan jika pemahaman keuangan yang dimiliki responden baik, maka responden dapat melakukan pengelolaan keuangan yang tepat bagi usaha mereka ataupun bagi pelaku UMKM itu sendiri.

Temuan ini mendukung temuan Susanti et al. (2018) dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM. literasi keuangan disini juga dinilai dari aspek non kognitif, bukan hanya

aspek kognitif saja. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri & Tasman (2019) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan oleh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Financial self efficacy (X3) berpengaruh terhadap financial management behavior (Y) pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *financial self-efficacy (X3)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Faktor yang mendasari ialah dari sebanyak 26 responden atau 43,3% membuat skala prioritas terkait pengeluaran keuangan yang mereka lakukan. Dan sebanyak 22 responden atau 36,7% tidak melakukan penganggaran keuangan. Dapat diketahui bahwa para responden atau pelaku UMKM memahami skala prioritas terhadap pengeluaran mereka, namun tidak mengaplikasikannya ke dalam kegiatan penganggaran keuangan usaha maupun pribadi mereka. Jadi, dapat ditarik kesimpulan efikasi keuangan yang baik tidak dipengaruhi oleh *financial management behavior* pelaku UMKM, dalam penelitian ini para responden memiliki tingkat efikasi yang baik, namun dalam kegiatan mengelola keuangan usaha mereka masih kurang baik.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Pramedi dan Haryono (2021) diketahui bahwa *financial self-efficacy* tidak mempengaruhi *financial management behavior*. Tingkat percaya diri dan keyakinan pelaku UMKM yang buruk terkait keuangan yang dimiliki, belum tentu pelaku UMKM mengelola keuangan mereka dengan buruk. Penelitian tersebut juga ditunjang oleh penelitian yang dilakukan Nobriyani, A. P., & Haryono (2019) diketahui tidak terdapat pengaruh antara *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh income (X1), financial literacy (X2), dan financial self-efficacy (X3) terhadap financial management behavior (Y) pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *income (X1)*, *financial literacy (X2)*, dan *financial self-efficacy (X3)* secara simultan terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Variabel *income*,

financial literacy dan *financial self-efficacy* disini sama-sama berperan dalam menentukan baik buruknya *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Faktor yang mendasari dapat dilihat dari nilai R2 sebesar 0,480 atau 48% dengan nilai Sumbangan Efektif (SE) yang paling besar ialah variabel *financial literacy* sebesar 42,11%, variabel *financial self-efficacy* sebesar 3,99%, dan variabel *income* sebesar 1,87%. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Nilai sumbangan pengaruh paling signifikan berasal dari variabel *financial literacy*.

Temuan Herawati et al. (2018) dan Mahgfiroh et al. (2020) mengemukakan ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* seseorang, diantaranya *financial attitude*, *financial knowledge*, *income*, *financial literacy* dan *financial self-efficacy*. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Susanti et al. (2018) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Pendapat Almenberg & Save-Soderbergh dalam Susanti et al. (2018), kontribusi terhadap kesejahteraan finansial itu disebabkan oleh aspek tingkat kesadaran finansial, karena individu yang sudah sadar tentang pentingnya finansial cenderung akan merencanakan dana pensiun. Merencanakan keuangan merupakan faktor utama yang harus dipahami oleh para pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Hal ini guna mendorong keberlangsungan kegiatan UMKM dan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian di daerah wisata pesisir Madura

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura tidak terpengaruh oleh *income*, diketahui dalam penelitian ini, bahwasanya tingkat pendapatan yang mereka miliki, para pelaku UMKM tetap mengelola keuangan dengan baik, guna keberlangsungan kegiatan usaha mereka

dan untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka. Semakin tinggi atau semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka mereka akan lebih bijak dalam mengelola keuangan yang tepat bagi usaha yang mereka miliki atau bagi pelaku UMKM itu sendiri. Sedangkan, efikasi keuangan atau *financial self-efficacy* yang baik tidak mempengaruhi *financial management behavior* pelaku UMKM, dalam penelitian ini para responden tidak cukup baik dalam mengelola keuangan usahanya. Sehingga, apabila responden memiliki keyakinan yang baik terkait keuangan mereka, maka responden belum tentu melakukan pengelolaan keuangan yang baik pada usaha yang mereka miliki. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *income*, *financial literacy*, dan *financial self-efficacy* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yakni masih terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* pelaku UMKM. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti tingkat pendidikan, *locus of control*, *financial well-being* yang mungkin dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* pelaku UMKM. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan tidak hanya meneliti dalam lingkup pelaku UMKM pesisir Madura, namun mungkin juga dapat melakukan penelitian pada seluruh pelaku UMKM di Madura atau pada Masyarakat Madura.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Brown, S., & Taylor, K. (2014). Household finances and the “Big Five” personality traits. *Journal of Economic Psychology*, 45, 197–212. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2014.10.006>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors

That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

Indrawan, R., & Yaniawati, P. R. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. PT. Refika Aditama.

Iramani, Suryani, T., & Lindiawati. (2018). SME's financial literacy: An overview based on demographic aspects. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(3), 283–294. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i3.1098>

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

Mahgfiroh, C. R., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 09, 48–63.

Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 841–856.

Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18–26.

OJK. (2016). *Siaran Pers: OJK dan OECD/INFE Melakukan Pemberdayaan UMKM Melalui Literasi dan Inklusi Keuangan*.

Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>

- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151-160.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45-56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>